HASIL PENELITIAN

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN MELALUI PENERAPAN METODE STRUKTUR ANALITIK SINTESIS (SAS) DI KELAS I TONDOK ALLA PALOPO

IAIN PALOPO

Tim Peneliti

Ketua Tim : Mirnawati, S.Pd., M.Pd

Sekretaris : Hisbullah, S.Pd., M.Pd

Anggota : Nunu Ramadhani

Hasmira

Nur Azizah Zainuddin

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

(IAIN) PALOPO

2017

SURAT TUGAS

Nomor: 123 /In.19/FTIK/PP.00.9/09/2017

Dalam rangka melaksanakan tugas Penelitian oleh Dosen PGMI, dengan judul "**Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintesis (SAS) Di Kelas I SDN I Tondok Alla Palopo**" maka Dekan FTIK memberi surat tugas kepada:

NO	NAMA	JABATAN
1	Mirnawati, S.Pd., M.Pd	Ketua Tim
2	Hisbullah, S.Pd., M.Pd	Sekretaris
3	Nunu Ramadhani	Pembantu Lapangan
4	Hasmira	Pembantu Lapangan
5	Nur Azisah Zainuddin	Pengelola Data

Untuk melaksanakan penelitian di Palopo pada hari Rabu, 19 Juli 2017
Demikian, untuk dilaksanakan.

Palopo, 18 Juli 2017

Dekan

Drs. Nurdin K., M.Pd

Nip. 19681231 199903 1 014

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN MELALUI
PENERAPAN METODE STRUKTUR ANALITIK SINTETIK (SAS) DI
KELAS I SDN 61 TONDOK ALLA KECAMATAN TELLUWANUA KOTA
PALOPO**

**mirnawati@iainpalopo.ac.id1), hisbullah@iainpalopo.ac.id2)
nunuramadhani@gmail.com3), hasmira@gmail.com4), nurazisah@gmail.com5)**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tindakan penerapan metode Stuktural Analitik Sintetik (SAS) dalam keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, dan untuk mengetahui apakah penerapan metode Stuktural Analitik Sintetik (SAS) dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan dengan pada siswa kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Prosedur penelitian menggunakan langkah sebagai berikut (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan (4) refleksi, Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 61 Tondok Alla yang terletak di Kecamatan Telluwanua Kelurahan Jaya Kota Palopo. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini Dengan penerapan metode Struktur Analitik Sintetis (SAS) dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kelurahan Jaya Kota Palopo. Dengan peningkatan hasil tes keterampilan menulis permulaan pada setiap siklus hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar keterampilan menulis permulaan siswa kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kelurahan Jaya Kota Palopo yang mengalami peningkatan yaitu pada Prasiklus dikategorikan kurang dari nilai rata -rata sebesar 53,3, siklus I dikategorikan cukup dari nilai rata-rata sebesar 66,6 dan Siklus II dikategorikan sangat baik dari nilai rata-rata sebesar 81,1.

Kata Kunci: Menulis Permulaan, Metode SAS

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, sehingga dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu; mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan membantu manusia untuk mengetahui apa yang tidak ia ketahui. Pendidikan juga membantu manusia untuk menambah wawasan dan membuka cakrawala dunia serta menjadikan seorang manusia berilmu. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting dalam Islam karena bertujuan membantu agar manusia berakhlakul qarimah.

Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi beberapa tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pembelajaran merupakan jantung dari proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan. Kualitas pembelajaran bersifat kompleks dan dinamis, dapat dipandang dari berbagai persepsi dan sudut pandang melintasi garis waktu. Pada tingkat mikro, pencapaian kualitas pembelajaran merupakan tanggung jawab profesional seorang guru, misalnya melalui penciptaan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan fasilitas yang didapat siswa untuk mencapai

hasil belajar yang maksimal. Pada tingkat makro, melalui sistem pembelajaran yang berkualitas, lembaga pendidikan bertanggung jawab terhadap pembentukan tenaga pengajar yang berkualitas, yaitu yang dapat berkontribusi terhadap perkembangan intelektual, sikap, dan moral dari setiap individu peserta didik sebagai anggota masyarakat. Guru juga mempunyai keterbatasan dalam mengakses informasi baru yang memungkinkan ia mengetahui perkembangan terakhir dibidangnya (*state of the art*) dan kemungkinan perkembangan yang lebih jauh dari yang sudah dicapai sekarang (*frontier of knowledge*). Sementara itu materi pembelajaran dipandang oleh siswa terlalu teoritis, kurang memanfaatkan berbagai media secara optimal.

Materi bahasa Indonesia di sekolah dasar, memberikan pengetahuan kebahasaan agar siswa mampu menguasai bahasa Indonesia sebaik-baiknya. Untuk mencapai hal tersebut, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh murid secara baik dan benar, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*) keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*). Dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar guru harus berupaya agar pengajaran menulis disukai oleh siswa. Hal ini dapat terlaksana apabila guru telah menguasai materi dan cara penyampaian materi. Dalam segi penyampaian materi guru harus sudah mengenai, memahami, menghayati, dan dapat menerapkan berbagai metode pengajaran menulis.

Pembelajaran menulis di SD kelas rendah khususnya menulis permulaan, standar kompetensi yang tercantum dalam KTSP adalah menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin. Kompetensi dasar yang harusnya dikuasai adalah: (1) menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf; (2) Menebalkan berbagai bentuk gambar lingkaran, dan bentuk huruf; (3) Mencontoh huruf, kata, dan kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar; (4) Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar; (5) Menyalin puisi anak sederhana dengan huruf lepas.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan, peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari struktur bahasa seperti kalimat, kata dan huruf, kemampuan siswa dalam keterampilan menulis permulaan masih rendahnya terutama dalam membedakan huruf u, n, b, d, masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, dan dalam proses belajar mengajar belum menggunakan metode yang tepat misalnya Struktural Analitik Sintetik (SAS), dan media pembelajaran yang belum maksimal digunakan, sehingga kurang menarik minat siswa.

Untuk tujuan itu, peneliti mencoba menyajikan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam aspek keterampilan menulis dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)

yang dimana siswa dituntut untuk berlatih menulis permulaan terutama dalam mempelajari struktur bahasa. Maka hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti proses pembelajaran menulis permulaan di kelas I SDN 61 Tondok Alla, terutama mengenai peningkatan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis permulaan melalui penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini hakikatnya bertujuan untuk mengetahui tindakan penerapan metode Stuktural Analitik Sintetik (SAS) dalam keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo dan untuk mengetahui apakah penerapan metode Stuktural Analitik Sintetik (SAS) dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan dengan pada siswa kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang difokuskan pada aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Peneliti ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang diterapkan oleh Kurt Lewin. Prosedur penelitian menggunakan langkah sebagai berikut (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan (4) refleksi.

Gambar 3.1 Penelitian tindakan model Kurt Lewin

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti, sedangkan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang disusun oleh peneliti. Observasi adalah yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau pengumpulan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan, refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 61 Tondok Alla yang terletak di Kecamatan Telluwanua Kelurahan Jaya Kota Palopo. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data untuk mendukung penelitiannya, diantaranya data primer, yakni data yang dikumpulkan peneliti sendiri dengan cara melakukan observasi dan wawancara dengan pihak sekolah khususnya guru kelas I dan data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain dalam hal ini guru kelas I berupa dokumen/arsip siswa.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kelurahan Jaya Kota Palopo yang berjumlah 18 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes, observasi, dan dokumentasi.

Pengelolaan data pada penelitian ini dilakukan setelah terkumpulannya data. Selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Untuk analisis secara kuantitatif digunakan analisis deskriptif yaitu skor rata-rata dan persentase. Sedangkan analisis kualitatif dilakukan terhadap data yang diperoleh melalui observasi aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis permulaan dengan menggunakan metode struktur analitik sintetik (SAS) dengan langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yaitu 3 kali tatap muka, dan 1 kali tes evaluasi yang dilaksanakan pada akhir siklus. Berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas ada beberapa langkah yang harus dilakukan pada siklus I yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan yang telah dibuat terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo yaitu Ibu Nurapika S.Pd. SD bahwa pada siklus I materi penelitian yang diambil yaitu menulis huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetis (SAS). Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan ini yaitu sebagai berikut:

- a) Menyusun lembar observasi aktivitas siswa.
- b) Menyusun lembar observasi aktivitas guru.

- c) Membuat perangkat pembelajaran yaitu RPP (perencanaan pelaksanaan pembelajaran) tentang materi/bahan sesuai dengan penerapan metode kata acak yang telah disepakati.
- d) Mempersiapkan media pembelajaran seperti gambar
- e) Menyusun tes evaluasi kemampuan huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana

2. Pelaksanaan/tindakan

Pelaksanaan merupakan implementasi dari semua rencana yang telah disusun sebelumnya. Adapun kegiatan yang dilakukan guru pada tahap pelaksanaan berlangsung dengan 3 kegiatan, yaitu :

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru memotivasi siswa agar lebih siap mengikuti pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, peneliti mengajak siswa untuk membaca kartu huruf, kata, dan kalimat. Kemudian guru melakukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran menulis permulaan dengan metode SAS sebagai berikut :

- (10) Guru bercerita atau berdialog dengan siswa
- (11) Guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan isi cerita
- (12) Guru menulis beberapa kalimat sebagai kesimpulan dari isi cerita
- (13) Guru menulis satu kalimat yang diambil dari isi cerita
- (14) Guru menulis kata -kata sebagai uraian dari kalimat
- (15) Guru menulis suku-suku kata sebagai uraian dari kata-kata
- (16) Guru menulis huruf-huruf sebagai uraian dari suku-suku kata
- (17) Guru mensintesiskan huruf-huruf menjadi suku-suku kata
- (18) Guru menyatukan kata-kata menjadi kalimat

Di akhir kegiatan inti, siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti berkaitan dengan pembelajaran dan mendapat umpan balik.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup peneliti menanyakan perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan masukan dari siswa dan sebagai refleksi terhadap pembelajaran.

3. Observasi Tindakan I

Supaya penelitian ini lebih objektif kegiatan observasi pada penelitian ini dibantu oleh observer yaitu guru kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo (Nurapika S.Pd. SD) terhadap aktivitas guru. Sedangkan observasi terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh peneliti sendiri pada saat pembelajaran berlangsung.

a. Deskripsi hasil observasi aktivitas siswa

Tahap observasi pada siklus I tercatat sikap yang terjadi pada setiap siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia. Sikap siswa tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus. Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat dari tabel 4.3 yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas I SDN 61 Tondok Alla

No	Komponen Penilaian Siswa	Pertemuan			Rata-rata	Persentase
		1	2	3		
1	Siswa mampu mengenalan huruf dan menulis huruf	15	17	18	16,67	92,61%
2	Siswa dapat menjiplak dan menebalkan huruf.	17	17	18	17,33	96,28%
3	huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana					
4	Siswa mampu menulis kalimat sederhana berdasarkan gambar					

Adapun deskripsi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh bahwa dari 18 siswa kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo setelah diterapkan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada siklus I, Siswa mampu mengenalan huruf dan menulis huruf 95,83%, Siswa dapat menjiplak dan menebalkan huruf 97,22%, Siswa mampu menyalin/mencontoh huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana 68,05%, dan Siswa mampu menulis kalimat sederhana berdasarkan gambar 62,5%.

b. Deskripsi hasil observasi aktivitas guru

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas 1 SDN 61 Tondok Alla

No	Hal yang Diamati Guru	<u>Pertemuan</u>			Rata- rata
		1	2	3	
1	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdo'a	4	4	4	4
2	Mengabsen siswa	4	4	4	4
3					
4	Memberikan motivasi	3	3	3	3
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	4	3,33
6	digunakan yaitu dengan Model Struktur Analitik Sintetis (SAS)				
7	Guru membimbing siswa dalam mengenalan huruf dan menulis huruf, menjiplak dan menebalkan huruf, menyalin/mencontoh huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana berdasarkan gambar	2	2	3	2,33
8	Guru membimbing siswa menulis kalimat yang diurai menjadi kata, suku kata, huruf kemudian mensintetiskan huruf menjadi suku kata selanjutnya menyatukan kata menjadi kalimat	2	3	3	2,67
9	Guru memberi siswa kesempatan melakukan tanya jawab	2	2	3	2,33
10	Guru memberikan penguatan; memuji siswa	2	2	3	2,33
11	Guru dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	2	3	3	2,67
12	Guru memberikan tugas kepada siswa	3	3	3	3
13	Mengkonfirmasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	3	3	3	3

Keterangan Nilai :

4 = Baik sekali 3 = Baik 2 = Cukup 1 = kurang

4) Refleksi Tindakan I

Refleksi dilakukan untuk menemukan kegiatan-kegiatan yang perlu diperbaiki serta menetapkan solusinya. Hasil refleksi terhadap kegiatan pembelajaran maka ditentukan apakah siklus I telah berhasil atau perlu diadakan siklus 2. Pada tahap pra siklus kemampuan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo masih sangat kurang. Siswa mengalami kebosanan dalam pembelajaran. Hanya beberapa siswa yang nampak aktif dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi siswa kurang. Hasil mengerjakan tugas masih jauh dari harapan. Masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM.

2. Deskripsi siklus II

Siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Tahap ini dilakukan karena peneliti merasa hasil tes yang dilakukan pada siklus I masih kurang. Sehingga, peneliti melanjutkan penelitian ini ke tahap siklus II agar proses pembelajaran dan hasil tes sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

Sama halnya dengan tahap siklus I. Pada tahap siklus II juga dilaksanakan 4 kali pertemuan, 3 kali tatap muka dan 1 kali tes evaluasi untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat siswa kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Prosedur penelitian tindakan pada siklus II juga sama. Hanya saja pada tahap siklus II ada perubahan perlakuan terkait dengan munculnya masalah yang terdapat pada siklus I.

1) Perencanaan II

Pada tahap perencanaan peneliti menentukan masalah yang perlu mendapatkan perlakuan khusus yang didapat dari hasil refleksi pada siklus I. Maka permasalahan tersebut, pada siklus II dibuat rencana sebagai berikut:

- a. Menyiapkan rencana perbaikan pembelajaran
- b. Membuat perangkat pembelajaran yaitu RPP (Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran) tentang materi/bahan sesuai dengan penerapan metode SAS
- c. Menyiapkan media berupa contoh kalimat dengan metode SAS
- d. Menyiapkan lembar observasi

e. Menyiapkan lembar evaluasi

2) Pelaksanaan II

Pada tahap pelaksanaan siklus II guru melakukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran menulis permulaan dengan metode SAS sebagai berikut :

- (a) Guru bercerita atau berdialog dengan siswa
- (b) Guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan isi cerita
- (c) Guru menulis beberapa kalimat sebagai kesimpulan dari isi cerita
- (d) Guru menulis satu kalimat yang diambil dari isi cerita
- (e) Guru menulis kata -kata sebagai uraian dari kalimat
- (f) Guru menulis suku-suku kata sebagai uraian dari kata-kata
- (g) Guru menulis huruf-huruf sebagai uraian dari suku-suku kata
- (h) Guru mensintesiskan huruf-huruf menjadi suku-suku kata
- (i) Guru menyatukan kata-kata menjadi kalimat
- (j) Melakukan tes Akhir

3) Observasi/pengamatan II

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan sama dengan observasi yang dilakukan pada tahap siklus I yaitu Peneliti melakukan pengamatan segala aktivitas siswa bersama dengan observer mengamati aktivitas guru sesuai dengan lembar observasi yang telah dibuat.

1) Deskripsi hasil observasi aktivitas siswa

Tahap observasi pada siklus I tercatat sikap yang terjadi pada setiap siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia. Sikap siswa tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus. Lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan cara mengajar guru dan aktifitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas pada setiap pertemuan.

Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas I SDN 61 Tondok Alla

No	Komponen Penilaian Siswa	Pertemuan			Rata-rata	Persentase
		1	2	3		
1	Siswa mampu mengenalan huruf dan menulis huruf	17	18	18	17,67	98,67%
2	Siswa dapat menjiplak dan menebalkan huruf.	18	18	18	18	100%
3	Siswa mampu menyalin/mencontoh huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana	15	16	17	16	88,89%
4	Siswa mampu menulis kalimat sederhana berdasarkan gambar	13	15	17	15	83,33%

Adapun deskripsi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh bahwa dari 18 siswa kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo setelah diterapkan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada siklus I, Siswa mampu mengenalan huruf dan menulis huruf 98,61%, Siswa dapat menjiplak dan menebalkan huruf 100%, Siswa mampu menyalin/mencontoh huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana 90,27%, dan Siswa mampu menulis kalimat sederhana berdasarkan gambar 86,11%.

2) Deskripsi hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru yang disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas 1 SDN 61 Tondok Alla

No	Hal yang Diamati	Pertemuan			Rata - rata
		1	2	3	
1	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdo'a	4	4	4	4
2					
3					
4					
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4	4
	Menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu dengan Model Struktur Analitik Sintetis (SAS)	3	4	4	3,67
6					
7	Guru membimbing siswa dalam mengenalan huruf dan menulis huruf, menjiplak dan menebalkan huruf, menyalin/mencontoh huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana berdasarkan gambar	3	3	4	3,33
8	Guru membimbing siswa menulis kalimat yang diurai menjadi kata, suku kata, huruf kemudian mensintetiskan huruf menjadi suku kata selanjutnya menyatukan kata menjadi kalimat	3	4	4	3,67
9	Guru memberi siswa kesempatan melakukan tanya jawab	3	3	4	3,33
	Guru memberikan penguatan; memuji siswa	3	3	4	3,33
10					
11	Guru dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3	4	4	3,67
12	Guru memberikan tugas kepada siswa	4	4	4	4
13	pada pertemuan				

selanjutnya Keterangan Nilai :

4 = Baik sekali 3 = Baik 2 = Cukup 1 = kurang

4) Refleksi II

Pada Nur Annisa diperoleh apakah data yang tahap siklus II hasilnya lebih baik

60 tahap inilah data yang telah diproses dan ditentukan telah diproses tersebut pada

dibandingkan data yang diperoleh pada siklus 1. Sehingga siklus II bisa dikatakan berhasil atau harus dilanjutkan ke tahap siklus III.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada tahap siklus II kemampuan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo dalam penerapan metode Struktural Analitik Sintetik menggunakan media yang sudah disiapkan dengan matang. Siswa kelihatan sangat antusias dalam belajar, juga terlihat sangat menikmati proses belajar dan mengalami peningkatan.

Oleh karena itu tindakan pada siklus ini telah berhasil dan tidak perlu diadakan tindakan selanjutnya yaitu siklus III.

A. Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan dengan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)

1. Hasil Analisis Data Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas I Prasiklus

Berdasarkan tes kemampuan keterampilan menulis permulaan bahwa pada prasiklus diperlukan proses analisis data kemampuan awal sebelum tindakan siswa kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo tabel hasil tes tahap prasiklus sebagai berikut:

14	Nur Aqila	65		
15	Nur Hikma	30		
16	Nur Hariza M. Saiful	65		
18	Rafda Japaruddin	35		
	Jumlah	960		

Tabel 4.7 hasil evaluasi prasiklus nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo diperoleh dengan

rumus rata rata: $\frac{\text{Jumlah}}{\text{Jumlah Siswa}} = 53,3$. Jadi nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran menulis permulaan pada prasiklus, yaitu 53,3 dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Apabila nilai kemampuan awal siswa dikategori maka hasil kemampuan awal siswa dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Kategorisasi Kemampuan Awal Siswa

Skor Interval	Klasifikasi	Frekuensi	
80 – 100	Sangat baik	-	-
70 – 79	Baik	5	27,78%
50 – 59	Kurang	2	11,11%
0 – 49	Gagal	6	33,33%
Σ		18	100%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa dari 18 siswa yang menjadi sampel sekaligus ikut dalam melakukan tes awal ternyata ada siswa yang diklasifikasikan bahwa sebanyak 5 siswa (27,78%) dapat diklasifikasikan baik, 5 siswa (27,78%) diklasifikasikan cukup, 2 siswa (11,11%) diklasifikasikan kurang dan 6 siswa (33,33%) diklasifikasi gagal.

Oleh karena itu, secara umum kemampuan siswa bisa dikatakan sangat rendah, karena baru ada 5 siswa (27,78%) yang nilainya dapat memenuhi 70 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

2. Hasil Analisis Data Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas I pada Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada siklus I, guru menjelaskan Metode Struktur Analitik Sintetik dengan satu arah dalam menyampaikan proses pembelajaran tahap ini guru sudah berusaha mengajar dengan komunikatif. Dan memang beberapa siswa terlihat antusias mendengarkan.

Berikut tabel nilai hasil belajar siswa pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.9 Nilai Hasil Belajar pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak
1	Astrid Sabir	80		
2	Cira Faida Azmi	75		
4	Hasriandi	70		
6	Kaila Ramadhani	80		
7	Lisa Adnan	75		
9	Muhammad Alvin Mansur	55		
11	Muhammad Izham	35		
12	Narfiani Narwin	75		
14	Nur Aqila	75		
16	Nur Hariza M. Saiful	75		
17	Nurul Syahrini Sukri	80		
Jumlah		1200		

Tabel 4.9 diatas hasil evaluasi siklus I nilai rata -rata hasil belajar siswa kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo diperoleh

dengan rumus rata rata: = 66,6 Jadi nilai rata-rata siswa dengan menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetis dalam pembelajaran menulis

permulaan pada siklus I , yaitu 66,6 dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) .

Tabel 4.10 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus I

Skor Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
80 – 100	Sangat baik	4	22,22%
60 – 69	Cukup	4	22,22%
0 – 49	Gagal	1	5,56%
Σ			100%
Berdasarkan ta			

menjadi sampel sekaligus ikut dalam melakukan tes siklus I ternyata ada siswa yang diklasifikasikan bahwa sebanyak 4 siswa (22,22%) diklasifikasikan sangat baik, 6 siswa (33,33%) diklasifikasikan baik, 4 siswa (22,22%) diklasifikasikan kurang dan 1 siswa (5,56%) diklasifikasikan gagal. Oleh karena itu, secara umum kemampuan siswa bisa dikatakan sangat rendah, karena baru ada 10 siswa (55,56%) yang nilainya dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

3. Hasil Analisis Data Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas I Siklus II

Adapun kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo dapat dilihat pada hasil tes evaluasi tahap siklus II yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11 Nilai Hasil Belajar pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak
1	Astrid Sabir	95		
2	Cira Faida Azmi	90		
3	Filsa Hafitza	95		
4	Hasriandi	80		
5	Isdar Akhyar	75		
6	Kaila Ramadhani	95		
7	Lisa Adnan	95		
8	Muhammad Ridwan	75		
9	Muhammad Alvin Mansur	70		

10	Muhammad Irawan	75		
11	Muhammad Izham	50		
12	Narfiani Narwin	80		
13	Nur Annisa	80		
14	Nur Aqila	80		
15	Nur Hikma	60		
16	Nur Hariza M. Saiful	95		
17	Nurul Syahrini Sukri	95		
18	Rafda Japaruddin	75		
Jumlah		1460		

Tabel 4.1.1 di atas hasil evaluasi siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo diperoleh dengan rumus rata rata: $\frac{1460}{18} = 81,1$ Jadi nilai rata-rata siswa dengan

menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetis dalam pembelajaran menulis permulaan pada siklus II , yaitu 81,1 dan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Tabel 4.12 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus II

Skor Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
80 – 100	Sangat baik	11	61,11%
60 – 69	Cukup	1	5,56%
0 – 49	Gagal		
Σ			100%

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa dari 18 siswa yang menjadi sampel sekaligus ikut dalam melakukan tes siklus II ternyata ada siswa yang diklasifikasikan bahwa sebanyak 11 siswa (61,11%) dapat diklasifikasikan sangat

baik, 5 siswa (27,78%) diklasifikasikan baik, 1 siswa (5,56%) diklasifikasikan cukup, dan 1 siswa (5,56%) diklasifikasikan gagal.

Oleh karena itu, secara umum kemampuan siswa bisa dikatakan sangat rendah, karena baru ada 16 siswa (88,88%) yang nilainya dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

B. Pembahasan Hasil Belajar Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan dengan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Serangkaian tindakan telah dilakukan dengan baik, sehingga menghasilkan perbaikan nilai yang signifikan. Hal ini nampak pada tabel perbandingan nilai hasil belajar dan tabel persentase ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.13 Perbandingan Nilai Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1	Astrid Sabir	75	80	95
2	Cira Faida Azmi	65	75	90
3	Filsa Hafitza	60	80	95
5	Isdar Akhyar	30	60	70
6	Kaila Ramadhani	75	80	95
7	Lisa Adnan	70	75	92
8	Muhammad Ridwan	35	50	73
9	Muhammad Alvin Mansur	30	52	70
10	Muhammad Irawan	50	60	75
11	Muhammad Izham	20	35	50
12	Narfiani Narwin	70	75	80
13	Nur Annisa	60	65	73
14	Nur Aqila	65	72	77
15	Nur Hikma	30	50	60

16 Nur Hariza M. Saiful 65 75 95

17	Nurul Syahrini Sukri	75	80	95
18	Rafda Japaruiddin	35	60	75
	Jumlah	960	1200	1460
	Dari tabel 4.13 menunjukkan hasil belajar dari prasiklus, siklus I dan siklus II yang memiliki nilai rata-rata sebagai berikut :			

- a. Prasiklus : 53,3
- b. Siklus I : 66,6
- c. Siklus II : 81,1

Tabel 4.14 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Tahap	Perolehan Nilai		Ketuntasan Belajar	
	<70	>70	Tuntas %	Belum Tuntas %
Pra siklus	13	5	27,78%	72,22%
Siklus I	8	10	44,44%	38,89%
Siklus II	2	16	88,89%	11,11%

Dari tabel 4.14 tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai tes evaluasi pada setiap siklus yang menandakan kemampuan menulis permulaan siswa meningkat mulai dari tahap pra siklus siswa yang tuntas sebesar 27,78%, pada tahap siklus I siswa yang tuntas sebesar 44,44%, dan pada tahap siklus II siswa yang tuntas sebesar 88,89%. Maka dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Penelitian dengan penerapan metode Struktur Analitik Sintetik siswa kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo, telah terampil dalam menulis huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana dalam kaidah menulis permulaan dan siswa juga lebih memerhatikan penjelasan guru dengan baik dan siswa lebih antusias dalam belajar serta siswa mudah dalam mempelajari struktur ^{bahasa}. 2. Dengan penerapan metode Struktur Analitik Sintetis (SAS) dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kelurahan Jaya Kota Palopo. Dengan peningkatan hasil tes keterampilan menulis permulaan pada setiap siklus hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar keterampilan menulis permulaan siswa kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kelurahan Jaya Kota Palopo yang mengalami peningkatan yaitu pada Prasiklus dikategorikan kurang dari nilai rata-rata sebesar 53,3, siklus I dikategorikan cukup dari nilai rata-rata sebesar 66,6 dan Siklus II dikategorikan sangat baik dari nilai rata-rata sebesar 81,1.

Berdasarkan uraian hasil pada penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

a) Diupayakan penerapan metode Struktur Analitik Sintetis (SAS) secara optimal dapat berdaya guna dan berhasil dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I. b) Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran menulis permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar. c) Diharapkan menambah pengalaman guru lebih variatif dalam penggunaan macam-macam pendekatan pembelajaran menulis permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar.

2. Bagi siswa

- a) Diharapkan siswa mendapatkan pelatihan meningkatkan kemampuan menulis permulaan sesuai tingkat perkembangannya
- b) Diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan untuk siswa kelas I Sekolah Dasar.
- c) Diharapkan sekolah dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia baik guru dalam kualitas pembelajaran maupun kualitas siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I sekolah dasar.
- d) Hasil penelitian ini diharapkan sekolah dapat digunakan sebagai refleksi bagi guru, kepala sekolah, dan orang tua murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Andayani, Problema dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Arikunto, Suharsimi, Dasar-dasar evaluasi pendidikan, Ed. Revisi. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Dalyono, M, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Danim, Sudarwan, Pengantar Kependidikan Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: CV Diponegoro, 2004.
- Hidayah, Wahni. Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Buku Harian Siswa Kelas I A SDN Plebengan Sidomulyo Bantul Tahun 2015/2016, Yogyakarta, skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, Strategi Pembelajaran Bahasa, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Latae, Azlia, Sahrudin Barasandji, dan Muhsin, Jurnal Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali, dapat di akses <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=319784&val=5150&title> di akses tanggal 10 Agustus 2017
- Mulyati , Yeti, Modul Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan, dapat di akses <http://103.23.244.11/Direktori/FPBS/JUR. PEND. BHS. DAN SA STRA INDONESIA/196008091986012YETI MULYATI/Modul MMP.pdf> di akses pada tanggal 10 Agustus 2017
- Nuryamah, Ida , Dede Tatang Sunarya, dan Riana Irawati, Jurnal Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan dalam Melengkapi Cerita Rumpang Menggunakan Media Gambar dan Papan Bergaris, dapat di akses <file:///C:/Users/Acer%Downloads/Artikel/3566-6724-1-PB.pdf> di akses pada tanggal 2 Agustus 2017

Sanjaya, Wina, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
Subana, M dan Sunarti, Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia, Bandung:

Pustaka Setia, 2008.

Sudijono, Anas, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Sumaryani, Marciana Sarwi, Bahasa dan Sastra Indonesia, Yogyakarta: Kanisius, 2004.

Syah, Muhibin, Psikologi Belajar, Ed. Revisi. IX; Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Syarif, Elina, Zulkarnaini, Sumarmo, Pembelajaran Menulis, Jakarta: Bermutu, 2009.

Yatininningsih, Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode SAS Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Bendar Tahun Ajaran 2013/2014, Surakarta, skripsi jurusan PGSD Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.